

BAB 7

PENUTUP

7.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai perbandingan nilai APGAR bayi yang lahir melalui *sectio caesarea* dengan anestesia umum dan anestesia spinal dari ibu eklampsia di RSUP DR. M. Djamil Padang pada tahun 2015-2018, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Secara keseluruhan rata-rata nilai APGAR neonatus yang lahir melalui *sectio caesarea* dari ibu eklampsia adalah $5,14 \pm 1,9$ pada menit pertama dan $6,84 \pm 1,5$ pada menit kelima.
2. Pada neonatus kelompok anestesia umum rata-rata nilai APGAR adalah $4,15 \pm 1,5$ pada menit pertama dan $6,15 \pm 1,48$ pada menit kelima dan pada kelompok anestesia spinal rata-rata nilai APGAR adalah $6,23 \pm 1,8$ pada menit pertama dan $7,60 \pm 1,25$ pada menit kelima.
3. Pada menit pertama dan menit kelima masing-masing menunjukkan terdapat perbedaan yang bermakna secara statistika, hal ini menunjukkan bahwa neonatus yang lahir dari ibu eklampsia melalui *sectio caesarea* dengan anestesia spinal memiliki luaran nilai APGAR yang lebih baik dibandingkan dengan neonatus yang lahir dengan anestesia umum.

7.2. Saran

1. Bagi tenaga kesehatan disarankan memberikan edukasi mengenai bahaya preeklampsia-eklampsia dan memberikan ANC yang tepat pada ibu yang memiliki faktor risiko seperti hipertensi, usia <20 atau >35 tahun, primipara, dan riwayat hipertensi dalam kehamilan sehingga komplikasi pada ibu dan bayi dapat dihindari.
2. Bagi peneliti selanjutnya disarankan melakukan penelitian lebih lanjut dengan karakteristik sampel yang lebih spesifik sehingga tidak menimbulkan bias pada hasil penelitian. Selain itu, perlu juga penambahan variabel lain yang dapat mempengaruhi luaran bayi seperti *incision*

delivery interval, kejadian hipotensi selama operasi, dan penggunaan obat-obat anestesia yang digunakan selama operasi.

3. Bagi ahli anestesia agar penggunaan anestesia spinal lebih baik digunakan pada pasien eklampsia dengan kondisi kesadaran dan hemodinamik yang baik, namun pada pasien dengan kesadaran yang menurun dan kondisi yang membahayakan maka anestesia umum tetap menjadi pilihan utama.

